

FOURTH HIGH LEVEL MEETING ON COUNTRY-LED KNOWLEDGE SHARING: LOCAL INNOVATION AS DRIVER FOR GLOBAL DEVELOPMENT

Nusa Dua – Kementerian PPN/Bappenas bersama dengan World Bank dan didukung Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Koordinasi Nasional Kerjasama Selatan-Selatan, Islamic Development Bank (IsDB), Kerjasama Jerman, Japan International Cooperation Agency (JICA), dan USAID menyelenggarakan *Fourth High Level Meeting on Country-Led Knowledge Sharing (HLM4 on CLKS)* dengan tema *Local Innovation as Driver for Global Development*, pada 15-17 Oktober 2018. Forum ini dibuka Menteri PPN/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro, dan dihadiri Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Eko Putra Sandjojo, Menteri Keuangan Bangladesh Abul A. Muhith, Wakil Presiden *Turkish Cooperation and Coordination Agency* Birol Cetin, bersama 250 peserta nasional dan internasional, 50 pembicara, dan 22 pameran dari 42 negara.

Pada hari pertama agenda pertemuan meliputi: i) *High Level Panel*; ii) *Knowledge Market Place*; dan iii) *Enam Parallel Thematic Session*. Pada hari kedua agenda kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan *field visit* ke beberapa lokasi di Bali untuk menampilkan program-program inovasi lokal, dan ditutup dengan penyelenggaraan *workshop (Learning Day)* interaktif dengan topik-topik yang berkaitan dengan *knowledge sharing* oleh *World Bank Group*. “Membangun momentum dari tiga pertemuan sebelumnya, HLM4 on CLKS bertujuan untuk menyediakan platform bagi pembuat kebijakan, praktisi, serta mitra pembangunan untuk berdiskusi dan berbagi pengetahuan tentang solusi dan inovasi lokal untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pembangunan” ungkap Menteri Bambang dalam sambutannya.

Pertemuan *High Level Meeting on Country Led Knowledge sharing* pertama kali diselenggarakan di Bali pada tahun 2012 dan menghasilkan dokumen *Bali Communiqué* yang berisi komitmen dari negara-negara dunia untuk memperkuat inisiatif *knowledge sharing* untuk pembangunan. Pada tahun 2014, pertemuan kedua di Seoul menghasilkan beberapa langkah kongkrit untuk memperkuat kerjasama dalam kerangka berbagi pengetahuan, salah satunya melalui penguatan kapasitas institusi penyedia dan penghubung pengetahuan. Pertemuan ketiga pada tahun 2016 di Washington DC menyepakati pembentukan *Global Partnership on Knowledge Sharing (GPKS)* sebagai platform bagi seluruh pemangku kepentingan untuk bekerja sama mengatasi tantangan-tantangan pembangunan melalui kerangka berbagi pengetahuan. Dalam sambutan penutupnya, Menteri Bambang menyampaikan Indonesia berkomitmen memperkuat peran sebagai penghubung pengetahuan (*knowledge-hub*). “Saya berharap pertemuan hari ini dapat menghasilkan rekomendasi yang bersifat strategis, serta pendekatan-pendekatan yang inovatif untuk menghadapi tantangan pembangunan dalam rangka mencapai kesejahteraan bersama,” pungkask Menteri Bambang.

Nusa Dua, 15 Oktober 2018

Parulian Silalahi
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan
Kementerian PPN/Bappenas

Untuk informasi lebih lanjut:
Kementerian PPN/Bappenas
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310
Telepon: (021) 31936207, Faks.: (021) 31901154
e-mail: humas@bappenas.go.id